

Analisis Materi

Nama : Lia Nanda Agustina

NPM : 2113053077

Kelas : 3G/PGSD

Analisis Materi “Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal Di Provinsi Sumatera Barat”

Setelah membaca materi yang telah disediakan dengan judul "Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal Di Provinsi Sumatera Barat" dapat dianalisis bahwa Usaha Mikro Kecil (UMK) yaitu usaha dari rakyat yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan. UMK memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan karena UMK menghasilkan barang konsumsi dan jasa kebutuhan masyarakat, tidak mengandalkan bahan baku impor, lebih memanfaatkan sumber daya lokal, dan pada umumnya menggunakan modal yang relatif rendah. Namun kurangnya permodalan dan rendahnya kemampuan serta pengetahuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola usaha, membuat UMK belum mampu mengimbangi perubahan selera konsumen dan belum berdaya saing internasional. Masalah permodalan adalah masalah yang pada umumnya dirasakan oleh pelaku usaha khususnya UMK.

Terdapat beberapa faktor untuk mendapatkan kepercayaan lembaga keuangan diantaranya yaitu keanggotaan koperasi, perencanaan pengembangan usaha, menjalin kemitraan dengan perusahaan lain, dan kepemilikan aset serta omset inilah faktor yang sangat penting bagi UMK dalam upaya mendapatkan kepercayaan lembaga keuangan formal. Pemerintah juga berperan penting dalam hal ini untuk terus mendorong peran serta dan kemajuan koperasi usaha dan UMK terutama yang mampu memberikan pelayanan simpan pinjam bagi anggotanya. Maka dari itu dengan segala upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan UMK, ke depannya agar UMK semakin berkembang dan mempunyai daya saing global.